

**PEMANFAATAN REMITAN TENAGA KERJA INDONESIA  
DI DESA BUMI JAYA KECAMATAN CANDIPURO  
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

**(Skripsi)**

**ABDUL FATTAH MAGHRIBIE**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2019**

## **ABSTRAK**

### **PEMANFAATAN REMITAN TENAGA KERJA INDONESIA DI DESA BUMI JAYA KECAMATAN CANDIPURO KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

**Oleh**

**ABDUL FATTAH MAGHRIBIE**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pemanfaatan remitan tenaga kerja Indonesia asal Desa Bumi Jaya Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan yang dikirimkan kepada keluarga di daerah asal. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif, subjek dalam penelitian ini adalah 32 TKI yang masih bekerja di luar negeri dalam periode waktu Juli 2012 hingga Juli 2018. 32 TKI tersebut terdiri dari 21 laki-laki dan 11 perempuan. Data yang diambil berupa hasil wawancara dengan panduan kuesioner kepada salah satu anggota keluarga yang berhubungan langsung dengan TKI di luar negeri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa negara tujuan TKI asal Desa Bumi Jaya tersebar di 3 negara, yaitu Negara Taiwan, Korea Selatan dan Jepang. Lama kontrak kerja TKI terdiri dari 3 tahun dan 5 tahun, hanya terdapat 2 jenis pekerjaan, yaitu pekerja rumah tangga dan karyawan perusahaan, sebagian besar TKI mengirim remitan dengan tidak menentu. Penerima dan pengelola remitan TKI sebagian besar adalah orang tua TKI, dan pengelola remitan dominan ibu TKI. Jumlah rata-rata remitan TKI yang bekerja di

Negara Jepang dan Korea Selatan lebih tinggi dibandingkan TKI yang bekerja di Negara Taiwan. Pemanfaatan remitan yang dilakukan oleh TKI asal Desa Bumi Jaya cukup berimbang antara pemanfaatan konsumsi dan pemanfaatan produktif, hal tersebut dibuktikan dengan sebanyak 21 TKI dari 32 TKI atau sebesar 78,13 persen TKI asal Desa Bumi Jaya memanfaatkan remitan untuk membayar hutang dan 27 TKI dari 32 TKI atau sebesar 84,37 persen memanfaatkan remitan untuk ditabung di bank. Keadaan ekonomi keluarga TKI mempengaruhi pemanfaatan remitan, TKI yang keadaan ekonominya baik cenderung memanfaatkan remitan pada sektor produktif dan TKI yang keadaan ekonominya kurang baik cenderung memanfaatkan remitan pada sektor konsumsi.

Kata Kunci : tenaga kerja indonesia, remitan, pemanfaatan remitan

## **ABSTRACT**

### **UTILIZATION OF INDONESIAN MIGRANT WORKERS REMITTANCE IN BUMI JAYA VILLAGE CANDIPURO DISTRICT SOUTH LAMPUNG REGENCY**

**By**

**ABDUL FATTAH MAGHRIBIE**

This research was purposed to examine the utilization of Indonesian labor remittance from Bumi Jaya Village Candipuro District South Lampung Regency sent to families in the origin area. This research using qualitative descriptive research method, research subject are 32 TKI whom still working overseas in period of july 2012 until july 2018. Those 32 TKI consist of 21 men and 11 women. The data taken as a result of interview with one of the family members directly related with the migrant workers abroad.

The results showed that the destination country of TKI from Bumi Jaya Village spread in 3 countries, that is Taiwan, South Korea and Japan. The duration of the labor contract consists of 3 years and 5 years, there are only 2 types of work, that is housemaid and employees of the company, most of the workers send remittances uncertainly. The receivers and managers of migrant workers remittances are mostly the parents of migrant workers, the dominant remittance receivers are the fathers, and the dominant remitters managers of migrant workers are the mothers. The average number of remittances of labor migrants working in Japan and South Korea is higher than those in Taiwan. The utilization of remittance of migrant workers from Bumi Jaya Village is 21 persons from 32 migrant workers or 78,13% from Bumi Jaya village utilization remittances for pay of debt and 27 persons from 32 migrants workers or 84,37% utilization remittances for saved at the bank. The economic condition of migrant workers families affects the utilization of remittances, those with good family economic conditions tend to utilize remittances in the productive sector and those with poor economic conditions tend to utilize remittances in the consumption sector.

Keywords: indonesian migrant workers, remittance, utilization remittance

**PEMANFAATAN REMITAN TENAGA KERJA INDONESIA  
DI DESA BUMI JAYA KECAMATAN CANDIPURO  
KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

**Oleh**

**Abdul Fattah Maghribie**

**Skripsi**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar  
SARJANA PENDIDIKAN**

**Pada**

**Program Studi Pendidikan Geografi  
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2019**

Judul Skripsi : **PEMANFAATAN REMITAN TENAGA KERJA  
INDONESIA DI DESA BUMI JAYA  
KECAMATAN CANDIPURO KABUPATEN  
LAMPUNG SELATAN**

Nama Mahasiswa : **Abdul Fattah Maghribie**

Nomor Pokok Mahasiswa : 1413034002

Jurusan : Pendidikan IPS

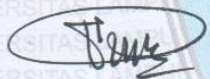
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

**MENYETUJUI**

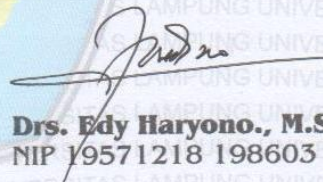
**1. Komisi Pembimbing**

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pembantu



**Dr. Trisnaningsih, M.Si.**  
NIP 19561126 198303 2 001

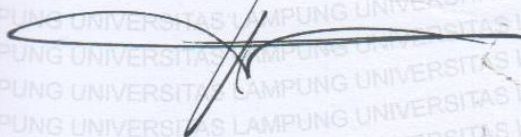


**Drs. Edy Haryono, M.Si.**  
NIP 19571218 198603 1 003

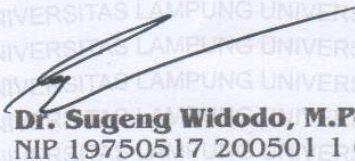
**2. Mengetahui**

Ketua Jurusan Pendidikan  
Ilmu Pendidikan Sosial

Ketua Program Studi  
Pendidikan Geografi



**Drs. Tedi Rusman, M.Si.**  
NIP 19600826 198603 1 001



**Dr. Sugeng Widodo, M.Pd.**  
NIP 19750517 200501 1 002



**MENGESAHKAN**

**1. Tim Penguji**

**Ketua**

**: Dr. Trisnaningsih, M.Si.**

**Sekretaris**

**: Drs. Edy Haryono, M.Si.**

**Penguji**

**Bukan Pembimbing : Dr. Sumadi, M.S.**

**2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



**Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd.**

**NIP 19620804 198905 1 001**

**Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 13 Februari 2019**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Abdul Fattah Maghribie  
NPM : 1413034002  
Program Studi : Pendidikan Geografi  
Jurusan/Fakultas : Pendidikan IPS/KIP  
Alamat : Desa Bumi Jaya Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pemanfaatan Remitan Tenaga Kerja Indonesia Di Desa Bumi Jaya Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan”** tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, April 2019  
Yang menyatakan,



Abdul Fattah Maghribie  
NPM 1413034002



## **RIWAYAT HIDUP**



Penulis dilahirkan di Lampung Selatan 04 Juli 1996. anak pertama dari tiga bersaudara pasangan Bapak Abdul Kholid dan Ibu Suprihatin.

Telah menyelesaikan Sekolah Dasar di SD Negeri Bumi Jaya pada Tahun 2008, Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Candipuro pada Tahun 2011, dan Sekolah Pendidikan Menengah Atas di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung pada Tahun 2014. Pada Tahun 2014 diterima sebagai mahasiswa di Universitas Lampung, S1 Pendidikan Geografi melalui jalur SBMPTN.

## **MOTTO**

Jika bersungguh-sungguh pasti akan berhasil

## **PERSEMBAHAN**

Untuk

Ayahanda dan Ibunda Tersayang

dan

Almamater Universitas Lampung

## SANWACANA

Puji syukur kehadiran Allah SWT karena telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini sebagai syarat untuk mencapai gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Trisnarningsih, M.Si., selaku Dosen Pembimbing I serta selaku Pembimbing Akademik, Bapak Drs. Edy Haryono, M.Si., selaku Dosen Pembimbing II, dan Bapak Dr. Sumadi, M.S., selaku Dosen Pembahas yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan saran, arahan dan masukan selama membimbing penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd, selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
2. Bapak. Dr. Sunyono, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
3. Bapak Drs. Supriyadi, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.



4. Ibu Dr. Riswanti Rini, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
5. Bapak Drs. Tedi Rusman, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
6. Bapak Dr. Sugeng Widodo, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan PIPS FKIP Universitas Lampung.
7. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Geografi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
8. Kepala Desa Bumi Jaya yang telah memberikan izin penelitian.
9. Kedua orang tuaku tercinta, Ibu Suprihatin dan Ayahku Abdul Kholid serta Nenek dan Bibiku, dua adikku Muhammad Luthfi Alghafiki dan Maulana Ziyaadatul Fikri yang tak henti menyayangiku, memberikan do'a, dukungan, semangat serta menantikan keberhasilanku.
10. Sahabat-sahabat seperjuangan angkatan 2014 terkhusus kelas genap di Program Studi S1 Pendidikan Geografi, Universitas Lampung atas kebersamaannya menuntut ilmu dan menggapai impian.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih.

Semoga dengan bantuan dan dukungan yang diberikan mendapat balasan pahala di sisi Allah SWT dan semoga skripsi ini bermanfaat.

Bandar Lampung, 2019  
Penulis,

Abdul Fattah Maghribie

## DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Kegunaan Penelitian .....	7
E. Ruang Lingkup Penelitian .....	8
II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR	
A. Tinjauan Pustaka.....	9
1. Migrasi .....	9
a. Pengertian Migrasi .....	9
b. Jenis-jenis Migrasi .....	11
c. Faktor-faktor Migrasi .....	11
2. Tenaga Kerja Indonesia.....	17
3. Jenis Pekerjaan .....	18
4. Pendapatan .....	19
5. Remitan .....	20
a. Pengertian Remitan .....	20
b. Jumlah Remitan.....	21
6. Pemanfaatan Remitan.....	22
a. Pemanfaatan Konsumsi .....	22
b. Pemanfaatan Produktif .....	22
B. Penelitian Yang Relevan.....	23
C. Kerangka Pikir .....	29
D. Hipotesis .....	30
III. METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian.....	31
B. Lokasi Penelitian.....	31
C. Populasi dan Sampel .....	32
1. Populasi .....	32
2. Sampel.....	33

D. Variabel Penelitian .....	35
E. Definisi Operasional Variabel.....	35
F. Teknik Pengumpulan Data.....	38
1. Teknik Observasi .....	38
2. Teknik Wawancara.....	38
G. Teknik Analisis Data.....	39

#### IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Daerah Penelitian .....	40
1. Letak Astronomis .....	40
2. Letak Administratif .....	40
3. Keterjangkauan .....	41
4. Luas Wilayah dan Penggunaan Lahan .....	43
5. Topografi Desa Bumi Jaya .....	43
6. Iklim Desa Bumi Jaya .....	44
B. Keadaan Penduduk.....	47
1. Jumlah Penduduk .....	47
2. Persebaran dan Kepadatan Penduduk .....	48
3. Komposisi Penduduk .....	51
4. Komposisi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin.....	52
5. Komposisi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan .....	55
6. Komposisi Penduduk Menurut Agama .....	56
7. Komposisi Penduduk Menurut Mata Pencaharian.....	57
C. Deskripsi Hasil Penelitian .....	58
1. Sejarah Singkat Tenaga Kerja Indonesia Asal Desa Bumi Jaya ....	58
2. Identitas Responden Penelitian dan Tenaga Kerja Indonesia Asal Desa Bumi Jaya .....	59
a. Umur dan Jenis Kelamin.....	60
b. Suku Bangsa.....	62
c. Agama .....	62
d. Status Perkawinan .....	63
e. Tingkat Pendidikan .....	64
f. Jumlah Anak yang Dimiliki .....	66
3. Deskripsi Data.....	68
1) Negara Tujuan Tenaga Kerja Indonesia .....	68
2) Lama Migrasi.....	71
3) Jenis Pekerjaan Tenaga Kerja Indonesia .....	73
4) Frekuensi Kiriman Remitan .....	76
5) Pengelola Remitan.....	78
6) Jumlah Rata-rata Remitan Satu Tahun Terakhir .....	79
7) Jenis Remitan Tenaga Kerja Indonesia .....	81
8) Pemanfaatan Remitan .....	82
D. Pembahasan.....	86
1. Negara Tujuan Tenaga Kerja Indonesia.....	86
2. Lama Migrasi .....	89
3. Jenis Pekerjaan Tenaga Kerja Indonesia.....	93
4. Frekuensi Kiriman Remitan .....	95

5. Pengelola Remitan .....	98
6. Jumlah Rata-rata Remitan Satu Tahun Terakhir .....	101
7. Jenis Remitan Tenaga Kerja Indonesia .....	104
8. Pemanfaatan Remitan .....	105
V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan .....	110
B. Saran .....	113

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN



## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1 Jumlah Tenaga Kerja Indonesia Asal Desa Bumi Jaya Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2018.....	33
2 Penggunaan Lahan di Desa Bumi Jaya Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2018 .....	43
3 Klasifikasi Iklim Menurut Schmidh-Ferguson .....	45
4 Data Curah Hujan di Kecamatan Candipuro dan sekitarnya Tahun 2008-2017.....	46
5 Jumlah Penduduk di Desa Bumi Jaya Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2016.....	48
6 Komposisi Penduduk Menurut Umur Desa Bumi Jaya Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2016.....	52
7 Komposisi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Desa Bumi Jaya Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2016.....	55
8 Komposisi Penduduk Menurut Agama di Desa Bumi Jaya Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2017.....	56
9 Komposisi Penduduk Menurut Mata Pencaharian di Desa Bumi Jaya Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2017 .....	57
10 Umur Responden Penelitian.....	60
11 Umur Tenaga Kerja Indonesia Asal Desa Bumi Jaya Tahun 2017. ....	61
12 Status Perkawinan Responden Penelitian .....	63
13 Status Perkawinan Tenaga Kerja Indonesia Asal Desa Bumi Jaya.....	64
14 Tingkat Pendidikan Responden Penelitian.....	65

15	Tingkat Pendidikan Tenaga Kerja Indonesia Asal Desa Bumi Jaya.....	66
16	Jumlah Anak yang Dimiliki Responden Penelitian .....	67
17	Jumlah Anak yang Dimiliki Tenaga Kerja Indonesia Asal Desa Bumi Jaya.....	67
18	Negara Tujuan Tenaga Kerja Indonesia Berdasarkan Jenis Kelamin dan Status Kawin.....	68
19	Negara Tujuan Tenaga Kerja Indonesia Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	70
20	Lama Migrasi Berdasarkan Negara Tujuan Tenaga Kerja Indonesia ...	71
21	Lama Migrasi Berdasarkan Jenis Kelamin dan Status Kawin.....	72
22	Lama Migrasi Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	72
23	Jenis Pekerjaan Berdasarkan Negara Tujuan Tenaga Kerja Indonesia .....	73
24	Jenis Pekerjaan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Status Kawin .....	74
25	Jenis Pekerjaan Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	75
26	Frekuensi Kiriman Remitan Berdasarkan Negara Tujuan Tenaga Kerja Indonesia .....	76
27	Frekuensi Kiriman Remitan Berdasarkan Jenis Kelamin .....	77
28	Pengelola Remitan Tenaga Kerja Indonesia Asal Desa Bumi Jaya Berdasarkan Negara Tujuan.....	78
29	Jumlah Rata-rata Remitan Tenaga Kerja Indonesia Asal Desa Bumi Jaya Dalam Satu Tahun Terakhir .....	79
30	Jumlah Rata-rata Remitan Tenaga Kerja Indonesia Asal Desa Bumi Jaya Dalam Satu Tahun Terakhir Berdasarkan Jenis Kelamin .....	80
31	Jenis Remitan Tenaga Kerja Indonesia Asal Desa Bumi Jaya Berdasarkan Negara Tujuan .....	81
32	Jenis Remitan Tenaga Kerja Indonesia Asal Desa Bumi Jaya Berdasarkan Jenis Kelamin .....	82

33	Pemanfaatan Remitan Konsumtif Tenaga Kerja Indonesia Asal Desa Bumi Jaya .....	83
34	Pemanfaatan Remitan Konsumtif Tenaga Kerja Indonesia Asal Desa Bumi Jaya Berdasarkan Negara Tujuan .....	84
35	Pemanfaatan Remitan Produktif Tenaga Kerja Indonesia Asal Desa Bumi Jaya .....	85
36	Pemanfaatan Remitan Peoduktif Tenaga Kerja Indonesia Asal Desa Bumi Jaya Berdasarkan Negara Tujuan .....	86

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar	Halaman
1 Faktor-faktor Determinan Migrasi.....	13
2 Faktor yang Mempengaruhi Seseorang Melakukan Migrasi.....	15
3 Kerangka Pikir Penelitian .....	29
4 Peta Sebaran Sampel Penelitian Per-dusun Desa Bumi Jaya.....	34
5 Peta Administrasi Desa Bumi Jaya Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan .....	42
6 Peta Jumlah dan Sebaran Penduduk Per RT Desa Bumi Jaya Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan .....	50
7 Piramida Penduduk Desa Bumi Jaya Tahun 2016.....	54



**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran	Halaman
1 Rekapitulasi Data Hasil Penelitian .....	120
2 Rekapitulasi Hasil Data Penelitian .....	123
3 Data Curah Hujan .....	131
4 Izin Penelitian Universitas .....	132
5 Izin Penelitian Desa .....	133
6 Surat Data Curah Hujan.....	134

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Mobilitas penduduk adalah fenomena perpindahan penduduk dari satu wilayah ke wilayah lain, perpindahan penduduk dapat dalam lingkup satu negara atau dari satu negara ke negara lain, perpindahan tersebut dapat bersifat permanen ataupun non permanen. Apabila seseorang menuju ke daerah lain dan sejak semula sudah bermaksud tidak menetap di daerah tujuan orang tersebut digolongkan sebagai pelaku mobilitas penduduk nonpermanen walaupun bertempat tinggal di daerah tujuan dalam jangka waktu lama (Steele, 1983 dalam Mantra 2000:172)

Salah satu bentuk mobilitas penduduk adalah mobilitas tenaga kerja Indonesia ke luar negeri, secara umum mobilitas tenaga kerja ke luar negeri ini berhubungan erat dengan transisi demografi dalam suatu negara. Pada saat perekonomian negara masih terbelakang dan pertumbuhan penduduk masih tinggi, kelebihan tenaga kerja umumnya tidak dapat diserap oleh kegiatan ekonomi dalam negeri.

Tenaga kerja Indonesia (TKI) merupakan salah satu penyumbang devisa negara terbesar di Indonesia, berdasarkan data di Kementerian Ketenagakerjaan RI (Kemnaker) yang diterima dari Bank Indonesia (BI), total remitan TKI di luar negeri pada tahun 2015 mencapai Rp 119 Triliun (Data Kemnaker, 2016:45).

Kepergian TKI ke luar negeri bukan tanpa alasan karena pada dasarnya setiap daerah memiliki perbedaan dengan wilayah lainnya baik kehidupan penduduknya maupun kondisi alamnya. Perbedaan wilayah berhubungan dengan perbedaan corak antarwilayah di permukaan bumi, dengan corak tertentu yang dapat dibedakan dengan wilayah lain sebagai region, dengan adanya perbedaan tersebut akan mendorong interaksi antartempat dalam bentuk mobilisasi penduduk dan pertukaran barang atau jasa. Perbedaan wilayah dan lapangan pekerjaan di dalam negeri inilah yang mengakibatkan mobilisasi tenaga kerja Indonesia ke luar negeri.

Provinsi Lampung adalah salah satu provinsi yang menjadi penyumbang tenaga kerja Indonesia tertinggi di Indonesia, menurut data dari Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BNP2TKI) pada tahun 2016 TKI asal Lampung berada di posisi ke-5 terbanyak di Indonesia dengan berjumlah 16.049 Orang (Data Pusat Penelitian, Pengembangan dan Informasi BNP2TKI, 2016:6). Kabupaten Lampung Selatan menempati urutan kedua tertinggi di Provinsi Lampung dalam hal pengiriman TKI ke luar negeri, dalam kurun waktu 5 tahun yaitu tahun 2011-2016 jumlah TKI yang berasal dari Kabupaten Lampung Selatan berjumlah 14.085 Jiwa (BNP2TKI 2016:79)

Faktor ekonomi merupakan faktor primer yang mempengaruhi migrasi. Faktor tersebut seperti upah yang lebih tinggi, kesempatan kerja yang lebih baik dan lainnya. Alasan seseorang melakukan migrasi biasanya disebabkan faktor ekonomi, sosial, budaya, dan keamanan, kesulitan ekonomi, tekanan penduduk dan faktor geografis (Aswatini 1995:3).

Pada kurun waktu 2011-2016 penempatan TKI terbesar asal Provinsi Lampung yaitu Negara Taiwan dengan jumlah 45.239 Jiwa, kemudian ditempat kedua Negara Malaysia dengan jumlah 23.503 Jiwa dan Negara Singapura ditempat ketiga dengan jumlah 12.438 Jiwa (BNP2TKI, 2016:284) Terdapat perubahan arus negara tujuan dari tenaga kerja Indonesia, menurut (Amjad, 1996:114) dalam perkembangannya, negara tujuan dari tenaga kerja Indonesia yang bekerja diluar negeri dapat dikelompokkan dalam 3 (tiga) tahapan:

- 1) Pertama, antara tahun 1969-1979 hampir 50% dari total tenaga kerja Indonesia menuju negara-negara Eropa termasuk ke Negara Belanda.
- 2) Kedua, antara tahun 1979-1989 negara-negara di Timur Tengah terutama Arab Saudi, menjadi tujuan utama dari tenaga kerja Indonesia yang bekerja diluar negeri.
- 3) Ketiga, setelah tahun 1989 sampai saat ini, Asia Selatan, termasuk Malaysia dan Singapura, menjadi tujuan utama. Tinggi rendahnya tingkat remitan serta jarak antara lama atau tidaknya pengiriman antar remitan dapat dipengaruhi oleh beberapa hal diantaranya adalah jenis pekerjaan di daerah tujuan, jam bekerja dan negara yang menjadi daerah tujuan, negara-negara yang menjadi daerah tujuan migrasi dapat dibagi menjadi tiga kawasan besar yaitu, Asia, Afrika dan Eropa Amerika.

Dilihat dari perspektif pembangunan nasional, pengiriman tenaga kerja Indonesia ke luar negeri untuk bekerja mempunyai beberapa makna strategis, antara lain adalah peningkatan pendapatan keluarga, peningkatan devisa negara, peningkatan ketrampilan kerja dan pengurangan masalah pengangguran (Mantra dalam Tjiptoherijanto, 1996:126)

Beberapa penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa walaupun migran telah meninggalkan kampung halamannya, tetapi mereka tetap menjalin hubungan baik secara sosial maupun ekonomi dengan keluarganya di daerah asal (Curson, 1981:116). Keterikatan atau hubungan migran dengan daerah asal dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti tingkat sosial ekonomi, pendidikan, status

perkawinan, jumlah tanggungan, lama merantau, dan jarak antara daerah asal dan daerah tujuan (Mantra dalam Tjiptoherijanto, 1996:126). Biasanya hubungan itu diwujudkan dalam banyak hal, misalnya dapat berupa kunjungan, kiriman uang, barang ataupun sekedar kirim salam saja (Naim, 1984:18).

Hubungan antara migran dengan daerah asal yang diwujudkan dalam bentuk pengiriman atau dibawanya uang ataupun barang, juga pertukaran informasi atau ide-ide ke daerah asal disebut materi balik (remitan), (Connel, 1976:117). Remitan merupakan pengiriman uang, barang, ide-ide pembangunan dari perkotaan ke pedesaan dan merupakan instrumen penting dalam kehidupan sosial ekonomi suatu masyarakat. Dari segi ekonomi keberadaan remitan sangatlah penting karena mampu meningkatkan ekonomi keluarga dan juga untuk kemajuan bagi masyarakat penerimanya (Curson 1981:1).

Remitansi memiliki peran dalam memelihara kondisi hidup rumah tangga buruh migran, antara lain sebagai basis pengembangan usaha mikro (Cohen, 2005:87). Remitansi merupakan isu yang cukup banyak dibahas dalam memahami dampak migrasi internasional terhadap peningkatan kesejahteraan daerah asal. Potensi remitansi yang sedemikian besar dianggap tidak mampu mendorong peningkatan kesejahteraan di daerah asal karena ketidaktepatan penggunaan remitansi untuk tujuan konsumtif.

Perspektif yang menyatakan bahwa penggunaan remitansi bersifat konsumtif, non-produktif merupakan mitos yang berkembang sejak tahun 1970-an (De Haas, 2005:70). Lebih lanjut faktor perilaku yang mendorong penggunaan remitansi menjadi konsumtif atau kurang produktif dan tidak berspektif jangka panjang.

Penggunaan remitansi yang dianggap konsumtif ini adalah pengeluaran untuk membeli atau membangun tanah dan rumah tinggal, memperbaiki sebagian atau keseluruhan rumah tinggal, membeli perhiasan dan alat-alat modern, membeli kendaraan bermotor dan untuk perayaan/ritual budaya setempat (Dewayanti, 2010:71)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Subianto (2006:157) yang dilakukan di tiga kecamatan di Kabupaten Cilacap Jawa Tengah, pemanfaatan remitan sudah tidak lagi sebagai pemenuhan kebutuhan sehari-hari, tetapi sudah bergeser ke kebutuhan lain, prioritas pertama pemanfaatan adalah sebagai tabungan, disusul pembelian tanah, perbaikan dan pembangunan rumah, pembelian barang elektronik, dan pemanfaatan lainnya.

Salah satu desa pengirim TKI di Provinsi Lampung adalah Desa Bumi Jaya Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan, menurut data TKI Desa Bumi Jaya dalam kurun waktu 5 Tahun yaitu dari bulan juli 2012 hingga juli 2017 terdapat 32 TKI, keseluruhan TKI yang terdata dalam data tersebut hingga saat ini masih berada di luar negeri. Pemanfaatan remitan TKI asal Desa Bumi Jaya belum diketahui lebih cenderung dimanfaatkan untuk keperluan konsumtif atau produktif, termasuk juga frekuensi remitan, jumlah remitan, pengelola remitan, lama migrasi dan pekerjaan TKI di negara tujuan. Berdasarkan data tersebut peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai tenaga kerja Indonesia asal Desa Bumi Jaya.

Pertanyaan yang muncul kemudian adalah berapa jumlah rata-rata remitan yang dikirim oleh TKI di setiap negara tujuan migrasi tersebut, adakah perbedaan

frekuensi kiriman remitan antar remitan di setiap negara tujuan TKI dan bagaimana jenis pemanfaatan remitan TKI yang ada di Desa Bumi Jaya Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk mengetahui jumlah remitan yang dikirimkan oleh TKI di setiap negara tujuan migrasi, mengetahui perbedaan frekuensi jangka waktu kiriman remitan di setiap negara tujuan TKI dan mengetahui jenis pemanfaatan remitan apa yang ada di Desa Bumi Jaya sehingga ingin melakukan penelitian mengenai fenomena mobilitas tenaga kerja ke luar negeri di Desa Bumi Jaya Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Negara manakah yang menjadi tujuan TKI asal Desa Bumi Jaya ?
2. Berapa rata-rata lama migrasi yang dilakukan TKI asal Desa Bumi Jaya ?
3. Apa jenis pekerjaan TKI asal Desa Bumi Jaya di luar negeri ?
4. Apakah ada perbedaan frekuensi remitan di setiap negara tujuan TKI asal Desa Bumi Jaya ?
5. Siapa pengelola remitan TKI asal Desa Bumi Jaya ?
6. Berapa jumlah rata-rata remitan dalam kurun waktu satu tahun terakhir di setiap negara tujuan TKI asal Desa Bumi Jaya ?
7. Apa jenis remitan TKI asal Desa Bumi Jaya ?
8. Bagaimana jenis pemanfaatan remitan yang diperoleh keluarga TKI di Desa Bumi Jaya selama bekerja di luar negeri ?

### **C. Tujuan Penelitian:**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan negara mana saja yang menjadi tujuan TKI asal Desa Bumi Jaya
2. Mendeskripsikan rata-rata lama migrasi yang dilakukan TKI asal Desa Bumi Jaya
3. Mendeskripsikan jenis pekerjaan TKI asal Desa Bumi Jaya di luar negeri
4. Mendeskripsikan perbedaan frekuensi remitan di setiap negara tujuan TKI asal Desa Bumi Jaya
5. Mendeskripsikan pengelola remitan TKI asal Desa Bumi Jaya
6. Mendeskripsikan jumlah rata-rata remitan dalam kurun waktu satu tahun terakhir di setiap negara tujuan TKI asal Desa Bumi Jaya
7. Mendeskripsikan jenis remitan TKI asal Desa Bumi Jaya
8. Mendeskripsikan jenis pemanfaatan remitan yang diperoleh keluarga TKI di Desa Bumi Jaya selama bekerja di luar negeri.

### **D. Kegunaan Penelitian:**

1. Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
2. Sebagai informasi bagi pelaku mobilitas kerja dalam memanfaatkan remitan yang didapatkan untuk meningkatkan taraf ekonomi keluarga yang lebih baik di Desa Bumi Jaya



3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran bagi peneliti dan informasi bagi peneliti lain sebagai bahan pertimbangan dan referensi untuk penelitian sejenis

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

1. Objek penelitian adalah tujuan negara TKI, lama migrasi, jenis pekerjaan, frekuensi waktu remitan, pengelola remitan, jumlah remitan, pemanfaatan remitan TKI.
2. Subjek penelitian adalah keluarga TKI yang masih berada di luar negeri.
3. Ruang lingkup tempat dan waktu penelitian adalah Desa Bumi Jaya Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan tahun 2017.
4. Disiplin ilmu pada penelitian ini adalah Demografi.

Menurut Philip M. Hauser dan Duddley Duncan (1959:2) dalam Mantra (2000:2):

Demografi mempelajari jumlah, persebaran, territorial dan komposisi penduduk serta perubahan-perubahannya dan sebab-sebab perubahan itu, yang biasanya timbul karena natalitas (fertilitas), mortalitas, gerak territorial (migrasi) dan mobilitas sosial (perubahan status). Salah satu fenomena yang dikaji dalam demografi adalah migrasi penduduk.

Penelitian ini masuk ke dalam ruang lingkup demografi karena mengkaji aspek mobilitas penduduk yang merupakan salah satu dari 3 komponen pertumbuhan penduduk, dalam penelitian ini khusus mengkaji migrasi internasional yaitu pemanfaatan remitan tenaga kerja Indonesia di Desa Bumi Jaya Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan.

## **II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR**

### **A. Tinjauan Pustaka**

#### **1. Migrasi**

##### **a. Pengertian Migrasi**

Ada dua macam perpindahan yang berlangsung dalam masyarakat, yang sering disebut dengan istilah mobilitas vertikal dan mobilitas horizontal, mobilitas vertikal adalah perubahan status, salah satu contohnya adalah perubahan pekerjaan. Seseorang yang mula-mula bekerja dalam sektor pertanian sekarang bekerja dalam sektor non pertanian, sedangkan mobilitas horizontal adalah perpindahan secara ruang atau secara geografi, dari satu tempat ke tempat lain, inilah yang disebut dengan migrasi.

Menurut Lee, Everett (1991:7) migrasi adalah perubahan tempat tinggal secara permanen atau semi permanen, tidak ada pembatasan, baik pada jarak perpindahan maupun sifatnya, yaitu apakah tindakan itu bersifat sukarela atau terpaksa, serta tidak diadakan perbedaan antara migrasi dalam negeri dan migrasi ke luar negeri. Dalam kehidupan masyarakat terjadi banyak macam gerak secara horizontal, orang berpergian mengunjungi teman atau anggota

keluarga, bertamasya atau mengadakan penelitian-penelitian ke wilayah-wilayah tertentu, berkeliling untuk menjajakan dagangan, berkelana atau bekerja di luar negeri untuk sementara waktu tanpa adanya niatan untuk menetap tinggal di tempat tersebut.

Perpindahan penduduk senantiasa dapat terjadi tetapi lebih mudah terjadi di dalam suatu wilayah negara atau wilayah administratif atau sering juga disebut dengan migrasi internal sedangkan untuk perpindahan penduduk melintasi batas suatu negara yang disebut juga dengan migrasi internasional lebih sulit karena harus memperhatikan undang-undang atau peraturan-peraturan yang berlaku baik di negara asal maupun negara yang dituju. negara yang mempunyai sumber-sumber kehidupan yang lebih baik dari negara asal merupakan alasan utama bagi orang-orang yang ingin melakukan migrasi internasional. Arus-arus migrasi internasional menunjukkan bahwa penduduk pindah dari satu wilayah yang dirasakan kurang menguntungkan. Keadaan ekonomi merupakan sebab utama terjadinya migrasi dan pada umumnya penduduk bermigrasi dari wilayah yang lebih miskin ke daerah yang lebih kaya.

Menurut Steele 1983 dalam Mantra (2000:173) migrasi adalah gerak penduduk yang melintas batas wilayah asal menuju ke wilayah lain dengan ada niatan menetap di daerah tujuan, sebaliknya migrasi penduduk nonpermanen ialah gerak penduduk dari suatu wilayah ke wilayah lain dengan tidak ada niatan menetap di daerah tujuan.

Selanjutnya menurut Suko Bandiono yang dikutip Nasution (1996:8) mengemukakan sebagai berikut:

Migrasi tenaga kerja terjadi karena adanya perbedaan antar negara, terutama dalam memperoleh kesempatan ekonomi. Sebagai respon masyarakat terhadap perbedaan kemampuan ekonomi telah menimbulkan kesadaran adanya “tekanan” untuk melakukan migrasi ke daerah yang menjanjikan adanya kesempatan kerja yang lebih baik. Pada umumnya, migrasi tenaga kerja berasal dari daerah yang kelebihan tenaga kerja dan berpenghasilan rendah menuju daerah yang kekurangan tenaga kerja dan dapat menawarkan upah yang lebih tinggi.

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa migrasi adalah perpindahan penduduk dari suatu tempat yang satu ke tempat yang lainnya, baik antanegara maupun dalam satu negara dalam waktu tertentu dan memiliki tujuan diantaranya untuk memperoleh pekerjaan, pendidikan serta penghidupan.

## b. Jenis-Jenis Migrasi

### 1) Migrasi internal

Migrasi internal terjadi di dalam batas-batas satu negara. Arus migrasi internal umumnya lebih hebat dari migrasi internasional karena kurangnya restriksi-restriksi legal dan hambatan-hambatan bahasa atau kebudayaan. Maka dari itu migrasi internal seringkali menjadi penyebab berlangsungnya perubahan sosial dan ekonomi secara cepat. Salah satu bentuk migrasi internal adalah urbanisasi, yaitu perpindahan penduduk dari daerah pedesaan ke kota.

## 2) Migrasi internasional

Berdasarkan dimensi wilayah migrasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu migrasi internal dan migrasi internasional. Migrasi internal adalah migrasi yang dilakukan oleh individu atau kelompok yang ruang lingkungannya masih berada di dalam negeri. Sementara, migrasi internasional adalah migrasi yang melewati batas politik antar negara.

Menurut Kertonegoro (1994:3) migrasi internasional dapat diklasifikasikan menjadi beberapa jenis tertentu, yaitu:

1. Migrasi tetap: termasuk para pekerja pendatang, dan keluarga yang kemudian menyusulnya.
2. Pekerja kontrak sementara: umumnya tidak atau semi terdidik/terlatih yang tinggal di Negara penerima untuk jangka waktu tertentu, biasanya dua tahun.
3. Para professional dengan ijin tinggal sementara: yakni tenaga terdidik/terlatih yang pindah dari satu Negara ke Negara lain, biasanya sebagai tenaga ahli, staf, atau karyawan dari organisasi internasional atau pengusaha multi-internasional.
4. Migran ilegal: yakni mereka yang masuk dan tinggal di Negara penerima tanpa didukung dokumen serta ijin dari pihak yang berwenang.
5. Pencari suaka: yakni mereka yang masuk ke Negara lain dengan mengajukan ijin tinggal atas dasar takut hukuman karena suku, agama, politik, keanggotaan organisasi, dan lain sebagainya.
6. Pengungsi: yakni mereka yang diakui sebagai pengungsi yang sesuai persyaratan dalam konvensi PBB tahun 1951 mengenai status pengungsi, perang saudara dan penindasan merupakan sebab utama dari pengungsi yang murni.

### c. Faktor-faktor Migrasi

Faktor penyebab yang dimaksud disini adalah faktor yang mendorong seseorang melakukan mobilitas penduduk, misalnya disebabkan karena lapangan pekerjaan yang terbatas di daerah asal, kondisi geografis seperti

sempitnya lahan pertanian, dan lapangan pekerjaan yang terbatas atau lapangan pekerjaan yang tidak sesuai dengan kemampuan masyarakat.

Migrasi terjadi karena adanya faktor pendorong (*push factor*) dari daerah asal dan faktor penarik (*pull factor*) dari daerah tujuan yang dikenal dengan *push pull theory* yang dikemukakan oleh Everett S. Lee.

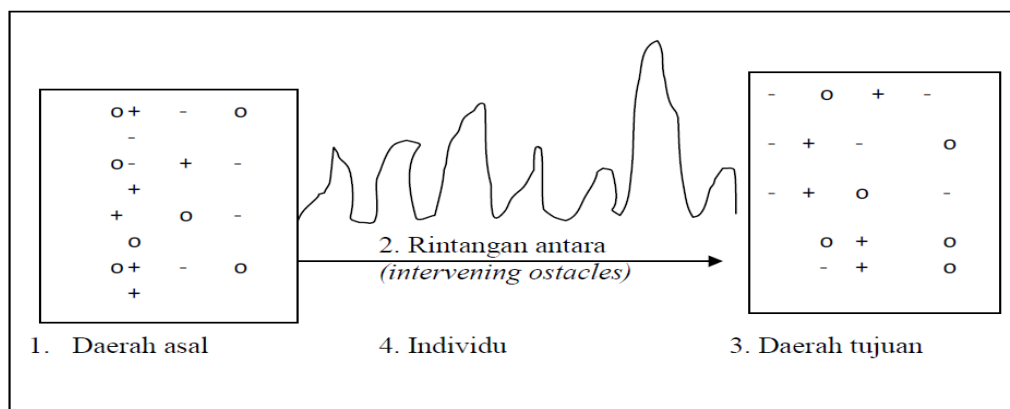
Lee, Everett (1976) dalam Mantra (2000:180) dalam tulisannya yang berjudul *A Theory of Migration* mengungkapkan bahwa:

Volume migrasi di suatu wilayah berkembang sesuai dengan tingkat keanekaragaman daerah di wilayah tersebut. Di daerah asal dan daerah tujuan ada faktor-faktor positif (+), negatif (-), ada pula faktor-faktor netral (o). Faktor positif adalah faktor yang memberikan nilai menguntungkan kalau bertempat tinggal di daerah itu, misalnya di daerah tersebut terdapat sekolah, kesempatan kerja, atau iklim yang baik. Faktor negatif adalah faktor yang memberikan nilai negatif pada daerah yang bersangkutan sehingga seseorang ingin pindah dari tempat tersebut karena kebutuhan tertentu cenderung menimbulkan arus migrasi penduduk.

Lebih lanjut Lee, Everett. dalam Mantra (2000:181) mengemukakan bahwa:

Ada empat faktor yang mempengaruhi seseorang melakukan migrasi yaitu:

1. Faktor-faktor yang terdapat di daerah asal
2. Faktor-faktor yang terdapat di daerah tujuan
3. Penghalang antara
4. Faktor-faktor pribadi



Gambar 1. Faktor-faktor Determinan migrasi Menurut Lee, Everett (1976:181)

Keterangan:

+ = Faktor dimana kebutuhan dapat terpenuhi

- = Faktor dimana kebutuhan tidak dapat terpenuhi

o = Faktor netral

Faktor-faktor yang terdapat di daerah asal misalnya sempitnya pemilikan lahan di daerah asal dan lapangan pekerjaan yang terbatas sedangkan di daerah tujuan adalah adanya potensi pekerjaan yang lebih sesuai dan upah yang lebih tinggi dibandingkan dengan daerah asal. Sosial budaya merupakan rintangan antara penduduk bermigrasi, sedangkan faktor individu meliputi tingkat pendidikan, cita-cita, harapan, dan secara umum adalah modernisasi.

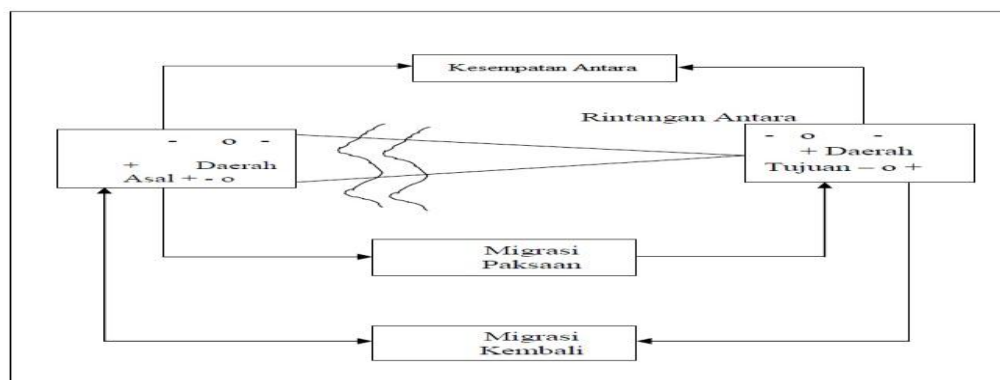
Kekuatan-kekuatan ekonomi yang mendorong terjadinya gelombang migrasi tidak hanya berupa faktor pendorong (*push factor*) dari sektor pertanian dan dari daerah pedesaan, melainkan faktorfaktor penarik (*pull factor*) dari sektor industri dan daerah perkotaan misalnya berupa *imingiming* upah yang relatif tinggi dan pola hidup serba bergaya. Banyaknya kasus yang merugikan para TKI tidak membuat orang yang ingin bermigrasi untuk mengurungkan niatnya. Hal ini dikarenakan adanya faktor pribadi yang bersifat subjektif yang menentukan keputusan seseorang untuk bermigrasi. Keputusan individu untuk melakukan migrasi ke kota merupakan suatu keputusan yang telah dirumuskan secara rasional. Menurut Mabogunje (1970) dalam Mantra (2000:184) mengemukakan bahwa:

Hubungan migran dengan desa dapat dilihat dari materi informasi yang mengalir dari kota atau daerah tujuan ke desa asal. Jenis informasi itu dapat bersifat positif dan dapat pula negatif. Informasi positif biasanya datang dari migrant yang berhasil di daerah tujuan. Hal ini berakibat (a) stimulus untuk pindah semakin kuat di kalangan migrant potensial di desa, (b) pranata sosial yang mengontrol mengalirnya warga desa

semakin longgar, (c) arah pergerakan penduduk tertuju ke kota-kota atau daerah tertentu (dari mana datangnya informasi yang positif)

Teori Todaro (2000:300) mendasarkan pada pemikiran bahwa arus migrasi desa ke kota berlangsung sebagai tanggapan terhadap adanya perbedaan pendapatan antara desa dengan kota. Pendapatan disini bukanlah pendapatan aktual namun “penghasilan yang diharapkan” (*expected income*). Adapun premis dasar yang dianut dalam teori ini adalah bahwa para migran senantiasa mempertimbangkan pasar-pasar tenaga kerja yang tersedia bagi mereka di sektor pedesaan dan perkotaan. Serta kemudian memilih salah satu diantaranya yang sekiranya akan dapat memaksimumkan keuntungan yang diharapkan. Besar kecilnya keuntungan-keuntungan yang mereka harapkan (*expected gain*) itu diukur berdasarkan (identik dengan) besar kecilnya angka selisih antara pendapatan riil dari pekerjaan dikota dan dari pekerjaan di desa.

Selanjutnya menurut Norris dalam Mantra, (2000:183) ada enam faktor yang mempengaruhi seseorang bermigrasi yaitu:



Gambar 2. Faktor yang Mempengaruhi seseorang melakukan migrasi Menurut Norris dalam Mantra (2000:183)

Keterangan:

1. Faktor Daerah Asal (*Origin*)

Faktor mendasar dalam pendekatan perilaku bermigrasi adalah bentuk keputusan oleh migrant potensial secara individu atau anggota keluarga, dalam hal ini pertimbangan dimana akan bermigrasi atau pertimbangan



secara geografis antara satu daerah dengan daerah lainnya sebagai hal yang mendasar. Dalam pengambilan keputusan tersebut migran potensial mempertimbangkan antara manfaat yang diperoleh di daerah asal dengan daerah tujuan, mana yang lebih tinggi manfaatnya. Bila nilai kefaedahan lebih tinggi di daerah asal, kemungkinan yang diputuskan adalah tidak bermigrasi.

2. Faktor Daerah Tujuan (*Destination*)  
Cara yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang daerah tujuan adalah melalui migran terdahulu dan komunikasi dengan teman atau kerabat di daerah tujuan. Faktor pendorong di daerah asal dan faktor penarik di daerah tujuan bekerja secara bersama sebagai pendorong keinginan migran potensial bermigrasi.
3. Faktor Rintangan (*Barrier*)  
Faktor penghalang atau faktor negatif biasanya dirasakan sebagai faktor penghalang migrant untuk bermigrasi, seperti faktor penghalang geografis yang terpenting adalah jarak dan topografi daerah.
4. Kesempatan Antara (*Intervening Opportunities*)  
Konsep ini digunakan dalam geografi ekonomi untuk menjelaskan tentang sifat komplement (saling melengkapi) antara dua tempat. Jadi interaksi antar wilayah hanya terjadi dalam kesempatan antara.
5. Migrasi Terpaksa (*Forced Migration*)  
Hanya sedikit orang yang ingin bermigrasi karena terpaksa, karena mereka tidak mempunyai pilihan untuk pindah atau tidak pindah, biasanya kondisi yang memaksa adalah kondisi fisik dan ekonomi.
6. Migrasi Kembali (*Return Migration*)  
Arus utama dalam migrasi selalu adanya arus balik, apabila seorang migran tidak diterima oleh lingkungannya yang baru mereka mungkin kembali ke daerah asal. Keputusan untuk kembali ke daerah asal lebih rendah dorongannya daripada paksaan untuk pergi dari daerah asal. Dari pendapat tersebut di atas, faktor daerah asal dan daerah tujuan merupakan faktor utama mengapa TKI memutuskan bermigrasi, dimana daerah tujuan menawarkan kesempatan pekerjaan dengan upah tinggi yang mungkin tidak didapatkan di daerah asal. Hal ini sependapat dengan Todaro. Menurut Todaro dalam Mantra (2003:186) mobilitas ke perkotaan mempunyai dua harapan, yaitu memperoleh pekerjaan dan harapan memperoleh pendapatan yang lebih tinggi daripada yang diperoleh di pedesaan.

Berdasarkan hukum-hukum migrasi penduduk yang diungkapkan oleh Ravenstein bahwa faktor paling dominan yang mempengaruhi seseorang

untuk bermigrasi adalah sulitnya memperoleh pekerjaan di daerah asal dan kemungkinan untuk memperoleh pekerjaan dan pendapatan yang lebih baik di daerah tujuan, daerah tujuan harus mempunyai nilai kefaedahan wilayah (*place utility*) lebih tinggi dibandingkan dengan daerah asal (Mantra, 2000:187).

Berdasarkan pendapat di atas, terbatasnya lapangan pekerjaan, sempitnya lahan garapan, upah yang minim dan pekerjaan yang monoton yaitu dibidang pertanian saja mendorong para TKI mencari pekerjaan yang lebih layak dan upah yang lebih tinggi di luar negeri.

## **2. Tenaga Kerja Indonesia**

Tenaga Kerja Indonesia atau disebut dengan TKI adalah setiap warga Negara Indonesia yang memenuhi syarat untuk bekerja di luar negeri dalam hubungan kerja untuk jangka waktu tertentu dengan menerima upah sedangkan calon tenaga kerja Indonesia atau yang disebut juga calon TKI adalah setiap warga Negara Indonesia yang memenuhi syarat sebagai pencari kerja yang akan bekerja di luar negeri dan terdaftar di instansi pemerintah kabupaten/kota yang bertanggungjawab di bidang ketenagakerjaan (UU No.39 Tahun 2004).

Selanjutnya menurut BNP2TKI, tenaga kerja Indonesia adalah warga Negara Indonesia baik laki-laki maupun perempuan yang melakukan kegiatan di bidang perekonomian, sosial, keilmuan, kesenian, dan olahraga professional serta mengikuti pelatihan kerja di luar negeri baik di darat, laut maupun udara

dalam jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian kerja yaitu suatu perjanjian antara pekerja dan pengusaha secara lisan dan atau tertulis baik untuk waktu tertentu maupun untuk waktu yang tidak tertentu yang memuat syarat-syarat kerja, hak dan kewajiban kedua pihak.

Jadi dapat dikatakan bahwa TKI atau calon TKI adalah warga Negara Indonesia (WNI) baik laki-laki ataupun perempuan yang telah dan atau akan bekerja di luar negeri dengan jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian kerja melalui prosedur penempatan TKI.

### **3. Jenis Pekerjaan**

Jenis pekerjaan adalah macam pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang atau ditugaskan kepada seseorang. Dalam hal ini, ketiga sektor tersebut dibagi lagi menjadi beberapa sub jenis menurut sektor/lapangan usaha menurut (sakernas tahun 2000), sektor pekerjaan dibagi menjadi 8 sektor, dengan rincian sebagai berikut

- a. Pertanian
- b. Industri pengolahan
- c. Bangunan
- d. Perdagangan
- e. Angkutan
- f. Keuangan
- g. Jasa kemasyarakatan
- h. Lain-lain (pertambangan, listrik, gas, dan air)

#### 4. Pendapatan

Dalam mengukur kondisi ekonomi seseorang atau rumah tangga, salah satu konsep pokok yang paling sering digunakan yaitu melalui tingkat pendapatannya. Pendapatan dapat menunjukkan seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu pada suatu kegiatan ekonomi.

Menurut PP No.8 Tahun 1981 Pasal 1, upah adalah suatu penerimaan sebagai imbalan dari pengusaha kepada buruh untuk suatu pekerjaan atau jasa yang telah atau akan dilakukan, dinyatakan atau dinilai dalam bentuk uang yang ditetapkan menurut suatu persetujuan, atau peraturan perundang-undangan, dan dibayarkan atas dasar suatu perjanjian kerja antara pengusaha dan buruh, termasuk tunjangan baik untuk buruh sendiri maupun keluarganya.

Tingkat pendapatan merupakan alat untuk mengukur tinggi rendahnya tingkat kemakmuran suatu masyarakat, demikian pula tingkat kemakmuran suatu Negara dapat dilihat dari pendapatan perkapita penduduk negara tersebut, disamping dilihat pula distribusi dari pendapatan itu sendiri.

Adapun Bank Dunia (World Bank) pada tahun 2012 membagi negara-negara di dunia berdasarkan tingkat pendapatan (income) perkapita penduduknya menjadi empat kelompok, sebagai berikut.

- a) Negara-negara berpendapatan rendah (low income), yaitu negara-negara yang pendapatan perkapita penduduknya <US\$ 785 atau setara Rp 10.665.760/Tahun

- b) Negara berpendapatan menengah (middle income), yaitu negaranegara yang pendapatan perkapita penduduknya antara US\$ 785–3.125 atau setara Rp 10.665.760 - Rp 42.459.239/Tahun
- c) Negara berpendapatan menengah tinggi (upper middle income), yaitu negara-negara yang pendapatan perkapita penduduknya antara US\$ 3.125–9.655 atau setara Rp 42.459.239 - Rp 131.182.065/Tahun
- d) Negara berpendapatan tinggi (high income), yaitu negara-negara yang pendapatan perkapita penduduknya >US\$ 9.656 atau setara >Rp 131.182.065/Tahun

## 5. Remitan

### a. Pengertian Remitan

Tenaga kerja yang berada di luar negeri melakukan pengiriman pendapatan untuk keluarganya dari tempat bekerja kembali ke negara asal, aliran dana kembali ke negara asal inilah yang disebut dengan remitansi (Chami *et al.*, 2006:21). Remitansi meliputi transfer personal dan kompensasi dari pekerja. Transfer ini berbentuk cash atau sesuatu yang bernilai atau diterima oleh rumah tangga di daerah asal. Kompensasi dari pekerja merupakan pendapatan dari luar negeri, musiman, dan pekerja imigran yang bekerja di luar negeri dalam jangka waktu yang pendek (World Bank, 2014)

Menurut Chowdhury (2011) beberapa alasan yang melatarbelakangi pekerja imigran dalam mengirimkan remitansi, antara lain: motif pribadi, pembayaran hutang, dan ketertarikan pribadi untuk menabung dan investasi. Menurut Mantra (2004:218):

Migrasi internasional berdampak terhadap pendapatan keluarga dan pembangunan nasional, yang dapat diuraikan secara sederhana sebagai berikut:

#### 1) Peningkatan Pendapatan Keluarga

Upah yang diterima tenaga kerja Indonesia di luar negeri lebih tinggi dibandingkan upah yang berlaku di Indonesia. Di sisi lain tenaga kerja juga

mendapatkan fasilitas tempat tinggal dan jaminan makan sehari-hari. Sehingga jumlah upah yang dikirim ke Indonesia lebih besar.

#### 2) Peningkatan Devisa Negara

Pengiriman remitansi ke daerah asal mendorong peningkatan devisa negara, yang dapat memperbaiki neraca perdagangan internasional Indonesia

#### 3) Peningkatan Keterampilan Kerja

Salah satu keuntungan dalam migrasi penduduk ke luar negeri adalah pembentukan dan peningkatan keahlian yang sangat penting bagi pembangunan yang berlandaskan industrialisasi. Peningkatan keahlian dan keterampilan yang diperoleh dari negara maju dapat digunakan sebagai modal di daerah asal

#### 4) Pengurangan Masalah Pengangguran

Tingkat pengangguran di Indonesia yang tinggi dapat diatasi dengan pengiriman tenaga kerja ke luar negeri, sehingga akan mengurangi tingkat konsumsi namun tidak juga mengurangi tingkat produksi.

### b. Jumlah Remitan

Jumlah besaran rata-rata remitan yang dikirimkan oleh TKI untuk keluarga di rumah berbeda-beda, terdapat beberapa pengaruh yang mempengaruhi besaran jumlah remitan TKI diantaranya adalah lokasi bekerja TKI, jenis pekerjaan, lama bekerja dan keadaan ekonomi global pada saat itu. Tetapi pada dasarnya jumlah remitan rata-rata dapat dibagi ke dalam beberapa kelompok misalnya lokasi negara bekerja, lokasi negara dapat dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok, kelompok negara-negara di Asia Timur, Timur tengah, dan ASEAN. Dari ketiga negara tersebut tingkat pendapatan hampir sama di setiap kelompok negara, sedangkan faktor lainnya yaitu jenis pekerjaan. Pekerjaan dapat dibagi ke dalam dari beberapa jenis pekerjaan, yaitu jenis pekerjaan formal dan informal. Contoh pekerjaan pada bidang informal, yaitu bekerja pada sektor rumah tangga, buruh perusahaan, buruh perkebunan.

## 6. Pemanfaatan Remitan

### a. Pemanfaatan Konsumtif

Penggunaan remitan yang langsung habis dipakai dalam jangka waktu pendek merupakan penggunaan remitan konsumtif. Konsumsi dalam kamus Bahasa Indonesia diartikan sebagai pemakaian barang hasil produksi (bahan pakaian, makanan, dsb ; barang-barang yang langsung memenuhi keperluan hidup kita). Dalam ilmu ekonomi mikro, konsumsi mempunyai pengertian kegiatan mengurangi atau menghabiskan nilai guna/manfaat suatu barang atau jasa.

### b. Pemanfaatan Produktif

#### 1) Investasi

Investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktivitas yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa-masa yang akan datang. Menurut Subianto (2006:38) yang termasuk pemanfaatan remitan untuk investasi adalah membuka usaha atau memperluas usaha.

#### 2) Tabungan

Menurut Undang-undang No 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan, Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan /atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

## **B. Penelitian yang Relevan**

- 1) Dalam penelitian yang dilakukan oleh Anwar Subianto pada tahun 2006 dengan judul Pengaruh Pemanfaatan Remiten Buruh Migran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Wilayah Di Kabupaten Cilacap (Studi Kasus Kecamatan Adipala, Kecamatan Binangun, Dan Kecamatan Nusawungu) Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif dengan melakukan survei atau pengamatan di lapangan dengan mengetahui faktor-faktor dominan yang dilakukan keluarga buruh migran dalam memanfaatkan remitan tersebut yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi wilayah berdasarkan data-data primer yaitu besaran dan sebaran remitan buruh migran serta pemanfaatannya dan data sekunder untuk mengetahui kondisi perekonomian daerah studi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil remitan dari mantan TKI di Kabupaten Cilacap sudah tidak lagi digunakan sebagai pemenuhan kebutuhan kehidupan sehari-hari, tetapi sudah bergeser ke kebutuhan lain, prioritas utama pemanfaatan remiten adalah sebagai tabungan, disusul pembelian tanah, perbaikan pembangunan rumah, pembeian baran elektronik dan pemanfaatan lainnya.

- 2) Dalam penelitian yang dilakukan oleh Tuty Irawati dan Eka Sri Wahyuni pada tahun 2011 yang berjudul Migrasi Internasional Perempuan Desa dan Pemanfaatan Remitan Di Desa Pusakajaya, Kecamatan Pusakajaya, Kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat. Metode penelitian yaitu



kombinasi antara penelitian penjelasan (*explanatory research*) dan penelitian deskriptif (*descriptive research*). Teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif.

Penelitian ini mendapat kesimpulan bahwa pemanfaatan remitan di Desa Pusakajaya dialokasikan dalam pemenuhan sebanyak 33,3% responden memanfaatkan remitan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, investasi pendidikan, dan investasi ekonomi. Sebanyak 27,3% responden memanfaatkan remitan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi dan investasi pendidikan, sebanyak 12,1% responden memanfaatkan remitan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, sebanyak 12,1% responden memanfaatkan remitan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi, produksi, investasi pendidikan, dan investasi ekonomi. Sebanyak 3,0% responden memanfaatkan remitan hanya untuk investasi pendidikan. Pemanfaatan remitan oleh keluarga migran di Desa Pusakajaya terfokus pada pemenuhan kebutuhan konsumsi dan investasi pendidikan.

- 3) Dalam penelitian Ratna Naluri pada tahun 2013 yang berjudul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penduduk di Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar Menjadi TKI di Taiwan dengan metode penelitian adalah metode penelitian survei mendapatkan hasil bahwa TKI yang bekerja di Taiwan sebagian besar adalah perempuan dengan masa kontrak selama 2-3 Tahun, terdapat kecenderungan untuk TKI kembali lagi ke negara tujuan jika merasa cocok dengan pekerjaan dan majikannya. TKI perempuan yang berstatus kawin berjumlah 60,80% dan sisanya belum kawin setelah

kontrak tersebut habis para TKI kembali pulang ke daerah asal untuk memperpanjang kontrak kerja dan mengurus dokumen-dokumen yang dibutuhkan. jenis pekerjaan pada TKI perempuan yang bekerja di Negara Taiwan tertinggi bekerja sebagai pembantu rumah tangga dengan jumlah 36 orang atau 28,8 persen.

- 4) Dalam penelitian yang dilakukan oleh Budijanto pada tahun 2015 yang berjudul Migrasi Internasional Tenaga Kerja Indonesia dan Pemanfaatan Remitansi di Daerah Asal, menggunakan metode penelitian kuantitatif dan pendekatan survei mendapatkan hasil pemanfaatan remitansi di daerah asal pendapatan TKI di negara tujuan disamping dipengaruhi oleh kawasan negara TKI bekerja juga dipengaruhi oleh jenis pekerjaan dan lama TKI bekerja di negara tujuan. Lama bekerja/lama migrasi menjadi penting karena besarnya remitan yang dikirim oleh TKI disamping tergantung standar upah di masing-masing negara tempat TKI bekerja, juga tergantung pada lamanya bekerjadi luar negeri. TKI yang baru saja bekerja di luar negeri ada kecenderungan remitan yang dikirim TKI lebh sedikit, sebaliknya TKI yang sudah lama bekerja di luar negeri ada kecenderungan dapat mengirim remitan lebih besar.

Selain itu ditemukan bahwa TKI yang mengirimkan remitan lebih dari Rp. 10 Juta, yaitu sebesar 35,60 persen dari sampel penelitian berasal dari migran yang bekerja di kawasan Asia Timur (Taiwan, Hongkong dan Korea), kemudian untuk saat ini upah yang tergolong tinggi setelah Amerika Serikat dan Jepang adalah Taiwan dan Korea. TKI yang bekerja

di negara-negara kawasan Asia Tenggara dan kawasan Timur Tengah, buruh bangunan dan buruh perkebunan sebagian besar bekerja di negara-negara Asia Tenggara, sedang TKI yang bekerja sebagai karyawan bekerja di negara-negara kawasan timur jauh khususnya Korea.

- 5) Pada penelitian yang dilakukan oleh Anggreini Primawati pada tahun 2011 yang berjudul Remitan Sebagai Dampak Pekerja di Malaysia. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan mempergunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan pemanfaatan remitan di daerah asal lebih banyak dipergunakan untuk kebutuhan produktif dari pada kebutuhan konsumtif. Dilihat dari frekuensi pengiriman maupun dari besarnya remitan terbukti bahwa remitan dimanfaatkan lebih banyak pada kebutuhan produktif dibandingkan pada kebutuhan konsumtif.
- 6) Dalam jurnal migrasi internasional UGM volume. 10, nos. 2. Pp. 17-38, yang ditulis oleh Setiadi pada tahun 2002 yang berjudul Strategi Kelangsungan Hidup Pada Era Krisis Ekonomi.. Metode penelitian pada penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif . hasil penelitian menunjukkan bahwa migrasi internasional memberikan keuntungan ekonomi bagi keluarga migran, tetapi adalah masih cukup terbuka lebar untuk diskusi panjang apabila dampak migrasi dilihat mampu sebagai faktor yang penting bagi migran untuk keluar dari kemiskinan.

Alasan utamanya adalah bahwa penggunaan remitan sebagian besar hanya untuk hal-hal yang bersifat konsumtif dan cukup sedikit yang digunakan

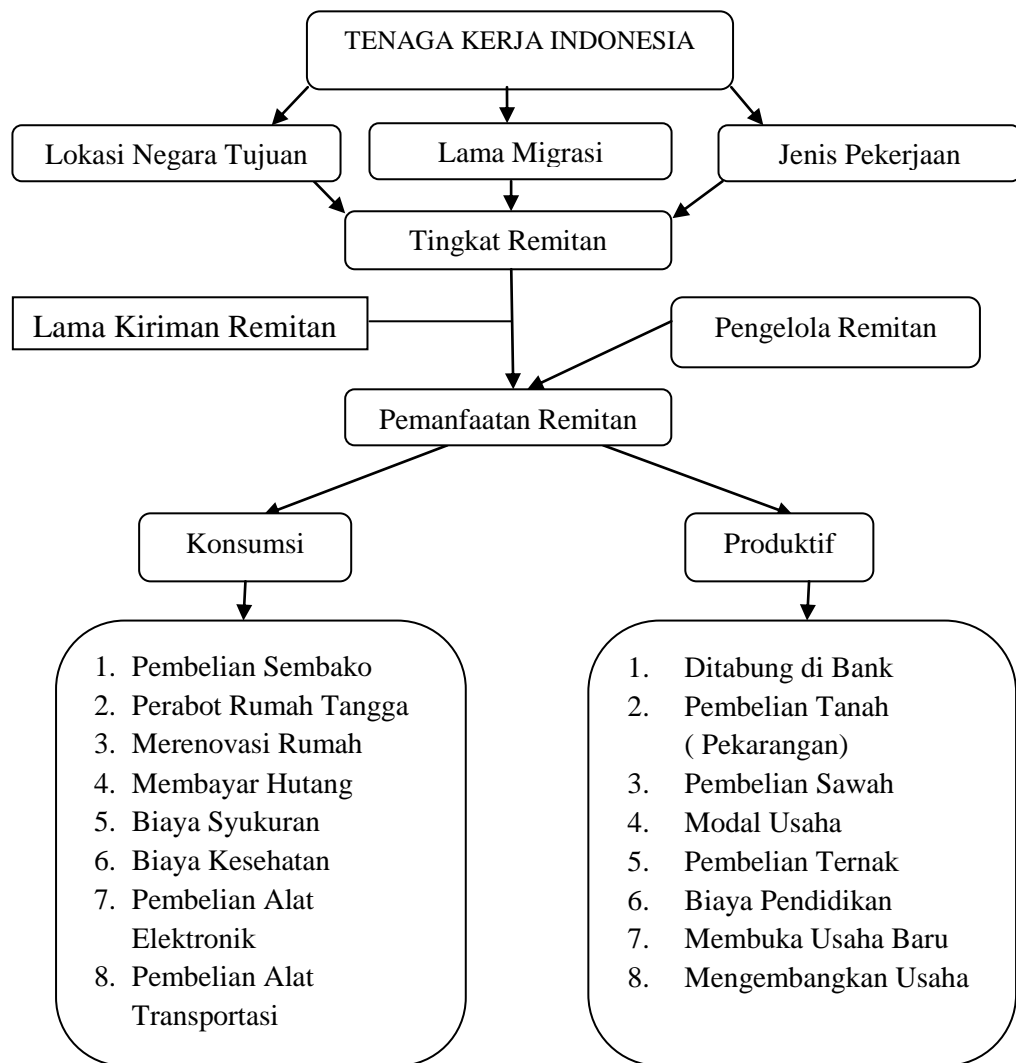
sebagai sumber kegiatan produktif. Dengan demikian, pada dasarnya dampak ekonomi migrasi dalam keluarga tidak signifikan. Migrasi internasional, kemudian, merupakan bagian dari suatu strategi kelangsungan hidup. Secara singkat dapat dikatakan bahwa remitan, sebagai dampak ekonomi migrasi, merupakan penolong yang membantu kehidupan keluarga migran keluar dari himpitan krisis, dan bukan membantu untuk keluar dari kondisi kemiskinan secara relatif permanen

- 7) Dalam jurnal paradigma ekonomika vol 1, no 7, april tahun 2013 yang ditulis oleh Purwaka Hari Prihanto yang berjudul pengaruh status pekerjaan dan negara penempatan terhadap remitansi pekerja migran Indonesia, metode penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menganalisis perkembangan pekerja migran berdasarkan status pekerjaan dan negara penempatan, dan perkembangan remitan yang dikirim migran, sedangkan pendekatan kuantitatif untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dummy. Kesimpulan pada jurnal tersebut menyimpulkan bahwa pekerja migran indonesia selama periode 2009-2011 mengalami penurunan rata-rata sebesar angka 0,2 persen. Pada tahun 2009 pekerja migran di sektor informal sebesar 83,6 persen dan mengalami penurunan menjadi 61,9 persen pada tahun 2011.
- 8) Pada penelitian yang dilakukan oleh Dyah Purbasari Kusumaning Putri pada tahun 2015 yang berjudul pebagian peran dalam rumah tangga pada pasangan suami istri jawa dengan menggunakan metode penelitian

kualitatif fenomenologis mendapatkan hasil bahwa pasangan suami istri berbagi peran dalam pengambilan keputusan, pengelolaan keuangan keluarga, pengasuhan anak, proses pelaksanaan peran-peran tersebut bersifat fleksibel, suami lebih banyak berperan dalam pengambilan keputusan sedangkan istri dalam pengelolaan keuangan dan pengasuhan anak.

- 9) Pada penelitian yang dilakukan oleh Singgih susilo pada tahun 2015 yang berjudul Tingkat Pendapatan Dan Sebaran Tenaga Kerja Indonesia Berdasarkan Negara Tujuan, Studi Di Desa Aryojeding Kabupaten Tulungagung, penelitian ini menggunakan metode penelitian survei dan pendekatan kuantitatif, hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah TKI terbanyak bekerja di Negara Taiwan dengan jumlah 31 TKI, kemudian di susul oleh Negara Hongkong dengan 19 orang dan jumlah paling rendah berada pada Negara Arab yang berjumlah 2 TKI.

### C. Kerangka Pikir



Gambar 3. Kerangka Pikir Penelitian

Dari gambar 3. dapat dilihat bahwa pemanfaatan remitan dibagi menjadi dua yaitu untuk sektor konsumsi, dan produktif, pemanfaatan remitan dikelola oleh anggota keluarga TKI di daerah asal. Tingkat remitan TKI untuk keluarga dipengaruhi oleh pendapatan TKI sendiri di negara tujuan migrasi. Pendapatan TKI dipengaruhi oleh dua faktor yaitu lokasi negara migrasi dan jenis pekerjaan TKI di negara tujuan migrasi.

#### **D. Hipotesis**

Menurut Punaji (2012: 108) hipotesis adalah suatu keadaan atau peristiwa yang diharapkan dan menyangkut hubungan variabel–variabel penelitian. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Negara di kawasan Asia Timur menjadi tujuan tenaga kerja Indonesia asal Desa Bumi Jaya
2. Lama migrasi rata-rata yang dilakukan tenaga kerja Indonesia asal Desa Bumi Jaya berada pada kurun waktu 2-5 tahun.
3. Jenis pekerjaan tenaga kerja Indonesia asal Desa Bumi Jaya bekerja sebagai karyawan perusahaan dan pekerja rumah tangga
4. Frekuensi remitan setiap tenaga kerja Indonesia asal Desa Bumi Jaya memiliki perbedaan berdasarkan negara tujuan, jenis kelamin tenaga kerja Indonesia, status perkawinan dan tanggungan keluarga.
5. Pengelola remitan tenaga kerja Indonesia adalah anggota keluarga yang berada di rumah, anggota keluarga yaitu orang tua, suami, istri, adik atau kakak.
6. Jumlah rata-rata remitan dalam satu tahun terakhir tenaga kerja Indonesia asal Desa Bumi Jaya berada pada kisaran 50-100 juta setahun, berbeda-beda berdasarkan tujuan negara dan jenis pekerjaan TKI.
7. Jenis remitan tenaga kerja Indonesia asal Desa Bumi Jaya berupa uang dan barang
8. pemanfaatan remitan yang diperoleh keluarga tenaga kerja Indonesia selama bekerja di luar negeri lebih besar dimanfaatkan pada jenis pemanfaatan konsumtif dibandingkan dengan pemanfaatan produktif.

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Metode deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk memaparkan atau menggambarkan sesuatu hal, misalnya keadaan, situasi, peristiwa, kegiatan, dan lain-lain Menurut Suharsimi Arikunto (2010:3)

Berdasarkan pendapat tersebut penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang lama migrasi yang dilakukan TKI, jenis pekerjaan TKI, pengelola remitan, jumlah remitan, frekuensi waktu dan pemanfaatan remitan tenaga kerja Indonesia (TKI) di Desa Bumi Jaya Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan, dengan menggunakan metode penelitian deskriptif, diharapkan penelitian ini mampu menjawab permasalahan dengan analisis berdasarkan data yang terkumpul.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Tempat yang menjadi lokasi penelitian adalah Desa Bumi Jaya Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan, pemilihan tempat penelitian dilakukan secara *purposive*, artinya lokasi penelitian ditentukan sendiri oleh peneliti, dalam



kurun waktu 2012-2017 terdapat 32 TKI asal Desa Bumi Jaya Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan. Penelitian ini melihat pemanfaatan remitan dalam keluarga yang salah satu anggota keluarganya sedang melakukan migrasi internasional menjadi TKI.

### **C. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi pada penelitian yaitu seluruh keluarga di Desa Bumi Jaya yang salah satu anggota keluarganya menjadi TKI. Adanya kendala bahwa TKI tidak melakukan pemberitahuan terlebih dahulu ke aparat Desa Bumi Jaya, sehingga sulit didapatkan data yang pasti mengenai jumlah populasi penelitian, maka penelitian dibatasi periode waktu untuk tenaga kerja dengan keberangkatan pada periode sesudah bulan juli tahun 2012. Alasan ditentukanya periode waktu keberangkatan TKI karena agar penelitian terfokus pada periode waktu tersebut

Setelah dilakukan pembatasan periode waktu tersebut didapatkan data jumlah TKI yaitu 32 orang. Jumlah TKI asal Desa Bumi Jaya berjumlah 32 orang yang terdiri dari 21 orang laki-laki dan 11 orang perempuan, karena populasi penelitian yaitu TKI berada di luar negeri maka data penelitian didapatkan dari wawancara terhadap salah satu anggota keluarga yang berhubungan secara langsung dengan TKI di luar negeri.

Tabel 1. Jumlah Tenaga Kerja Indonesia Asal Desa Bumi Jaya Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2018

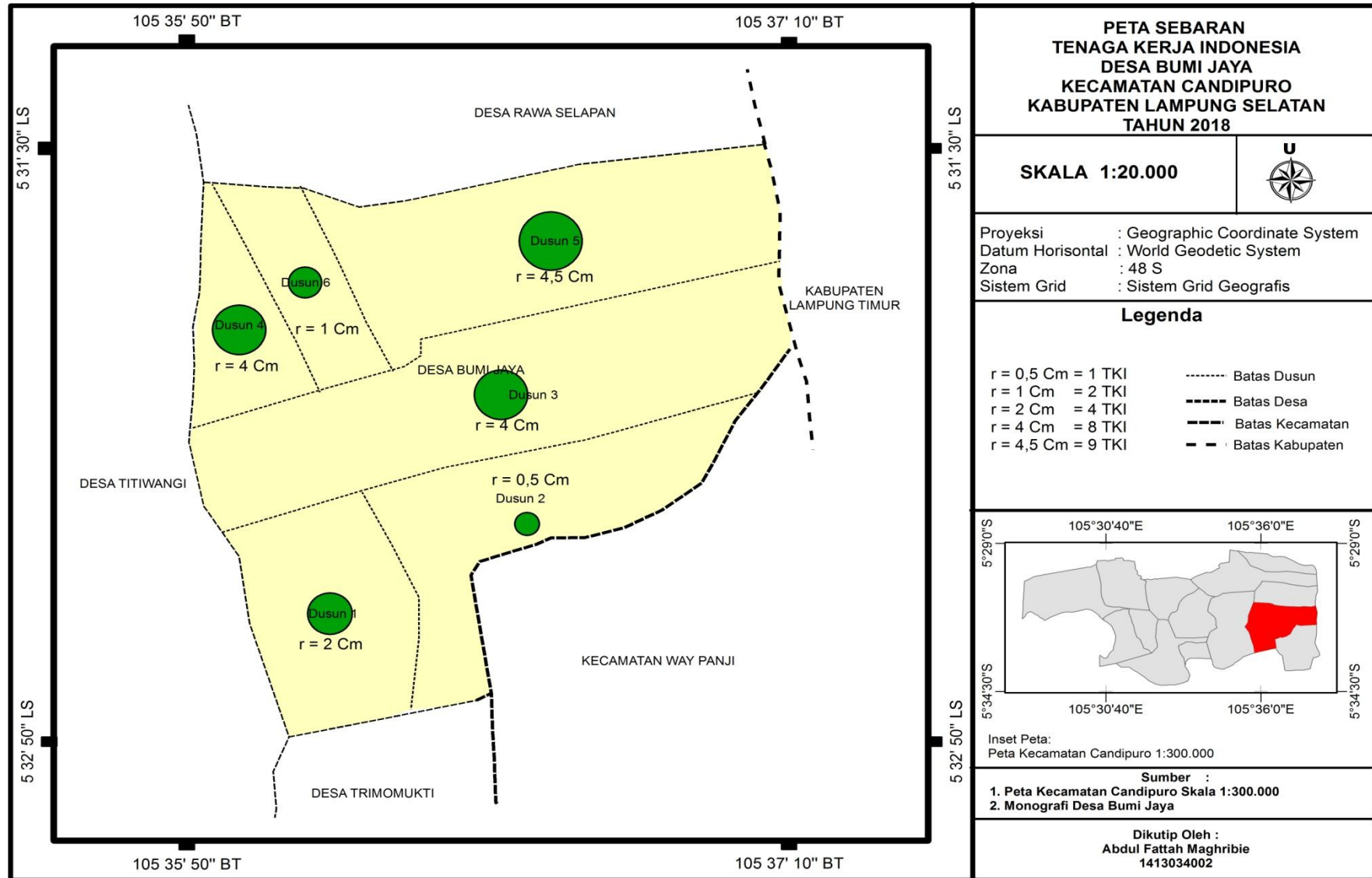
Dusun	TKI (Orang)	Persentase (%)
I	4	12,50
II	1	3,12
III	8	25,00
IV	8	25,00
V	9	28,12
VI	2	6,25
Jumlah	32	100,0

Sumber: Data TKI Desa Bumi Jaya Tahun 2018

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa TKI asal Desa Bumi Jaya tertinggi berasal dari dusun 5 dengan jumlah 9 TKI (28,12%), kemudian dusun 2 menjadi dusun dengan jumlah TKI yang terendah yaitu berjumlah 2 TKI (3,12%), perbedaan jumlah tersebut terjadi karena bervariasinya kepadatan jumlah penduduk yang berbeda-beda setiap dusun, semakin banyak jumlah penduduk di suatu dusun maka semakin tinggi pula peluang penduduk tersebut menjadi TKI di luar negeri.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti, untuk menentukan besarnya sampel dalam penelitian bila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya, bila subyek lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih (Arikunto, 2013:177). Dari pendapat tersebut karena populasi TKI di Desa Bumi Jaya kurang dari 100, maka sampel diambil dari keseluruhan dari populasi yang berjumlah 32 orang, karena tidak adanya sampel penelitian tersebut maka penelitian ini disebut dengan penelitian populasi.



Gambar 4. Peta Sebaran Sampel Penelitian

Berdasarkan Gambar 4 Penghitungan jari-jari lingkaran pada peta sebaran sampel TKI di Desa Bumi Jaya dihitung berdasarkan perhitungan bahwa setiap 0,5 cm jari-jari lingkaran di peta mewakili 1 TKI. Perhitungan tersebut di dapatkan berdasarkan dari jumlah TKI tertinggi dari dusun 5 dengan jumlah yaitu 9 TKI yang memiliki ( $r=4,5$  Cm) sehingga tidak memiliki jari-jari yang terlalu besar dan dusun dengan jumlah penduduk terendah terdapat pada dusun 2 dengan 1 TKI ( $r=0,5$  Cm) sehingga tidak memiliki jari-jari yang terlalu kecil. Diketahui pula bahwa dusun 4 dan dusun 3 dengan masing-masing 8 TKI ( $r= 4$ Cm), dusun 1 dengan 4 TKI ( $r= 2$ Cm), dusun 6 dengan 2 TKI ( $r= 1$ Cm).

#### **D. Variabel Penelitian**

Arikunto (2013:118) mengemukakan bahwa variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dari pengertian tersebut maka variabel dalam penelitian yaitu negara tujuan TKI, lama migrasi, jenis pekerjaan TKI, tingkat remitan TKI, frekuensi remitan TKI, pengelola remitan, jumlah rata-rata remitan dalam satu tahun terakhir dan pemanfaatan remitan.

#### **E. Definisi Operasional Variabel**

##### 1) Tenaga Kerja Indonesia

Tenaga kerja Indonesia dalam penelitian ini adalah tenaga kerja yang berasal dari Desa Bumi Jaya yang berada di luar negeri dan masih mengirim hasil kepada keluarganya.

2) Negara Tujuan Tenaga Kerja Indonesia

Negara tujuan tenaga kerja Indonesia dalam penelitian ini adalah negara tujuan tempat tenaga kerja Indonesia asal Desa Bumi Jaya bekerja di luar negeri.

3) Lama Migrasi

Lama migrasi/lama kontrak kerja dalam penelitian ini adalah lama tenaga kerja Indonesia bekerja di luar negeri. satuan waktu lama migrasi yang digunakan adalah satuan tahun.

4) Frekuensi Kiriman Remitan

Frekuensi kiriman remitan dalam penelitian ini adalah waktu rata-rata remitan yang dilakukan oleh TKI di luar negeri untuk keluarga di daerah asal. Lamanya kurun waktu dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu setiap bulan, setiap dua sampai tiga bulan, lebih dari sama dengan empat bulan, kiriman tidak menentu dan dikirim jika diminta.

5) Pengelola Remitan

Pengelola remitan dalam penelitian ini adalah siapa saja anggota keluarga TKI di daerah asal yang menerima dan mengelola remitan dari TKI di luar negeri atau yang masih berhubungan secara langsung dengan TKI di luar negeri..

6) Tingkat Remitan

Tingkat remitan diukur dari jumlah uang rata-rata dalam satu tahun terakhir yang dikirimkan oleh TKI di luar negeri kepada keluarga di daerah asal.

Jumlah remitan rata-rata didapatkan dari jumlah remitan yang dikirimkan dalam setiap kiriman yang diakumulasikan dalam satu tahun terakhir oleh TKI untuk keluarga di daerah asal, jika ditemukan TKI yang belum sampai satu tahun bekerja di negara tujuan maka dapat diambil lama TKI tersebut bekerja di negara tujuan minimal dalam kurun waktu 6 bulan. Variabel jumlah remitan diukur dalam satuan rupiah (Rp) Terdapat beberapa kategori dalam menghitung jumlah remitan dalam satu tahun yaitu:

- 1) Kategori 1 yaitu Rp. 10.000.000 – Rp. 42.000.000
- 2) Kategori 2 yaitu > Rp. 42.000.000 – Rp. 131.000.000.
- 3) Kategori 3 yaitu >Rp 131.000.000 dalam setahun

7) Jenis Remitan

Jenis remitan dalam penelitian ini dibagi menjadi 3 yaitu remitan uang, barang dan uang serta barang.

8) Jenis Pemanfaatan Remitan

Jenis pemanfaatan remitan dalam penelitian ini yaitu pemanfaatan sektor konsumsi dan pemanfaatan sektor produktif, sektor konsumsi diantaranya adalah pembelian sembako, perabot rumah tangga, merenovasi rumah, membayar hutang, biaya syukuran, biaya kesehatan, pembelian alat elektronik, pembelian alat transportasi dan biaya pendidikan. Pemanfaatan remitan produktif diantaranya adalah ditabung di bank, disimpan sendiri, pembelian tanah/pekarangan, pembelian sawah, modal usaha, pembelian ternak, pembelian perhiasan, membuka usaha baru, mengembangkan usaha. dan biaya pendidikan.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Observasi**

Teknik observasi adalah cara atau teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian (Tika, 2005:44). Observasi pada penelitian ini bersifat partisipan pasif, peneliti melihat secara langsung mengenai objek yang diteliti yaitu remitan di Desa Bumi Jaya Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan untuk memperoleh data yang valid mengenai jumlah TKI dalam fenomena migrasi internasional.

### **2. Teknik Wawancara**

Menurut Arikunto (2013:67) wawancara adalah pengumpulan data dengan menyajikan pertanyaan secara langsung oleh pengumpul data kepada responden dan jawaban-jawaban responden dicatat dan direkam dengan alat perekam. Wawancara pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur, dalam praktek wawancara terstruktur peneliti menggunakan instrumen berupa kuisisioner sebagai pedoman wawancara (Sugiyono, 2006:138-140).

Teknik wawancara ini menggunakan panduan kuesioner yang diisi secara langsung oleh peneliti. Wawancara dilakukan dengan cara mendatang keluarga yang salah satu anggota keluarganya sedang melakukan migrasi internasional menjadi TKI di luar negeri. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data mengenai remitan yang dikirimkan dari TKI secara langsung kepada keluarga TKI di Desa Bumi Jaya Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan.

### G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2014:244) analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain secara sistematis sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada jiwa lain. Berdasarkan pendapat tersebut, penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif dengan menggunakan persentase dalam tabel frekuensi. Penerapannya dilapangan yaitu data yang telah diperoleh dari hasil penelitian dideskripsikan dalam bentuk tabel yang di persentasekan dan selanjutnya diinterpretasikan dan dapat disimpulkan dalam bentuk laporan penelitian.

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan :

% : Presentase yang diperoleh  
n : jumlah jawaban yang diperoleh  
N : Jumlah seluruh responden  
100 : Konstanta (Sugiyono, 2014:244)



## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan mengenai “Pemanfaatan Remitan Tenaga Kerja Indonesia di Desa Bumi Jaya Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan”, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Negara tujuan tenaga kerja Indonesia (TKI) asal Desa Bumi Jaya terdapat 3 negara, yaitu Negara Taiwan sebanyak 20 TKI atau sebesar 62,50 persen, Negara Korea Selatan sebanyak 10 TKI atau sebesar 31,25 persen dan Negara Jepang sebanyak 2 TKI atau sebesar 6,25 persen. Seluruh TKI yang bekerja di Negara Korea Selatan dan Jepang adalah berjenis kelamin laki-laki, sedangkan TKI yang berjenis kelamin perempuan seluruhnya bekerja di Negara Taiwan.
2. Lama migrasi atau kontrak kerja tenaga kerja Indonesia (TKI) asal Desa Bumi Jaya bervariasi antara 3 dan 5 tahun, jadi rata-rata TKI asal Desa Bumi Jaya memiliki lama migrasi selama 4 tahun, Lama migrasi seorang TKI dipengaruhi oleh negara tujuan TKI, lama migrasi terlama TKI asal Desa Bumi Jaya adalah 5 Tahun, TKI yang bekerja di Negara Taiwan tidak ada yang memiliki masa kontrak selama 5 Tahun, sedangkan TKI yang bekerja di

Negara Korea Selatan tidak ada yang memiliki masa kerja atau masa kontrak selama 3 Tahun.

3. Jenis pekerjaan tenaga kerja Indonesia asal Desa Bumi Jaya terdapat 2 jenis yaitu di bidang jasa dan bidang industri, di bidang industri berupa karyawan perusahaan dan di bidang jasa menjadi pekerja rumah tangga. Sebanyak 25 TKI atau sebesar 78,12 persen bekerja sebagai karyawan perusahaan dan 9 TKI atau sebesar 28,12 persen bekerja sebagai pekerja rumah tangga. Seluruh TKI yang bekerja sebagai pekerja rumah tangga berjenis kelamin perempuan dan seluruh TKI berjenis kelamin laki-laki bekerja menjadi karyawan perusahaan.
4. Frekuensi kiriman remitan Frekuensi remitan di setiap negara tujuan TKI asal Desa Bumi Jaya memiliki perbedaan, TKI yang bekerja di Negara Taiwan lebih rutin mengirim remitan dengan frekuensi yang lebih cepat dibandingkan dengan TKI yang bekerja di Negara Korea Selatan dan Negara Jepang, hal tersebut dipengaruhi oleh besaran upah/gaji yang diterima oleh TKI itu sendiri di masing-masing negara, selain itu TKI yang bekerja di Negara Taiwan juga sebagian kecil lebih memilih menabung terlebih dahulu upah yang diterimanya baru setelah uang tersebut dirasa cukup baru kemudian uang dikirim. TKI yang bekerja di Negara Korea Selatan dan Negara Jepang sebagian besar menabung upah yang diterima minimal selama 2 bulan atau lebih baru kemudian uang tersebut dikirimkan kepada keluarga yang ada di daerah asal.

5. Pengelola remitan tenaga kerja Indonesia (TKI) asal Desa Bumi Jaya sebagian besar dikelola oleh ibu TKI, hal tersebut dikarenakan sebagian besar pengelolaan keuangan dipercayakan kepada sosok ibu, ibu yang mengatur segala pengelolaan pengeluaran rumah tangga.
6. Besaran jumlah rata-rata remitan dalam kurun waktu satu tahun terakhir di setiap negara tujuan TKI asal Desa Bumi Jaya ternyata terdapat perbedaan yang cukup signifikan, jumlah remitan yang dikirim TKI yang bekerja di Negara Korea Selatan dan Jepang lebih tinggi dibandingkan remitan TKI yang bekerja di Negara Taiwan. Hal tersebut dibuktikan bahwa besaran remitan TKI yang bekerja di Negara Korea Selatan dan Jepang berada di kisaran > RP 131.000.000 sedangkan remitan TKI yang bekerja di Negara Taiwan berada di kisaran > Rp 42.000.000 – Rp 131.000.000
7. Jenis Remitan TKI asal Desa Bumi Jaya terdapat 2 jenis, yaitu remitan berupa uang dan uang serta barang, berimbang antara jenis keduanya yaitu masing-masing sebanyak 16 TKI atau sebesar 50,00 persen. TKI yang mengirim jenis remitan berupa uang berimbang antara Negara Taiwan dan Korea Selatan yaitu masing-masing 7 TKI atau sebesar masing-masing 21,87 persen. TKI yang bekerja di Negara Jepang seluruhnya hanya mengirim jenis remitan berupa uang saja.
8. Pemanfaatan remitan yang dilakukan oleh TKI asal Desa Bumi Jaya cukup berimbang antara pemanfaatan konsumsi dan pemanfaatan produktif, hal tersebut dibuktikan dengan sebanyak 21 TKI dari 32 TKI atau sebesar 78,13 persen TKI asal Desa Bumi Jaya memanfaatkan remitan untuk membayar

hutang dan 27 TKI dari 32 TKI atau sebesar 84,37 persen memanfaatkan remitan untuk ditabung di bank.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi calon TKI yang ingin menjadi TKI di luar negeri harus memperhatikan negara yang akan dituju nantinya karena negara tujuan migrasi berpengaruh pada banyak hal, sehingga calon TKI harus memahami mengenai karakteristik negara yang akan dituju untuk menjadi negara tujuan TKI.
2. Bagi calon TKI yang sudah menikah disarankan untuk memilih negara dengan kontrak kerja yang relatif tidak lama, karena semakin lama melakukan migrasi semakin cenderung dapat terjadi hal-hal negatif dapat terjadi.
3. Jenis pekerjaan yang mempengaruhi besaran upah, maka disarankan bagi calon TKI yang hendak ke luar negeri memilih pekerjaan yang sesuai dengan jam kerja yang dapat dilakukan sehingga upah dapat didapatkan dengan optimal.
4. Bagi TKI yang mengirim remitan dengan frekuensi remitan dengan jenis yang tidak menentu agar memperbaiki dengan rutin mengirimkan remitan dalam hitungan bulan, karena pada dasarnya keluarga di daerah asal sangat mengharapkan remitan yang dikirim. Bukan masalah jika remitan tidak besar karena besaran remitan sangat dipengaruhi oleh upah/gaji yang diterima sehingga berapapun remitan yang dikirim ke daerah asal keluarga akan menerima dengan senang hati asalkan secara rutin.

5. Bagi pengelola remitan diharapkan mengelola remitan TKI dengan sebaik-baiknya, karena remitan adalah hasil kerja keras dari TKI yang rela bekerja jauh dari keluarga dan saudara untuk mencari nafkah, pengelola remitan juga diharapkan merupakan orang yang paling dipercaya oleh TKI untuk mengelola hasil kerja kerasnya selama bekerja di luar negeri.
6. Perkiraan besaran upah yang akan diterima di negara tujuan tenaga kerja Indonesia harus sudah diketahui oleh calon TKI agar dapat diperhitungkan berapa besaran remitan yang akan dikirim ke daerah asal, karena besaran upah yang diterima sangat berpengaruh terhadap besaran remitan yang dikirim ke daerah asal.
7. Jenis kiriman remitan dari TKI yang berada di luar negeri yang dapat berupa uang dan barang harus diketahui oleh keluarga di daerah asal, terutama pada remitan jenis barang yang dititipkan kepada teman atau kerabat yang pulang atau cuti sehingga barang yang bernilai dan dikirimkan ke daerah asal dapat diterima dengan semestinya oleh keluarga di daerah asal.
8. Bagi keluarga di daerah asal yang menerima dan mengelola remitan TKI dapat mengelola dengan baik remitan yang dikirimkan karena remitan berasal dari upah/gaji TKI yang berada di luar negeri yang artinya adalah hasil kerja keras TKI sehingga diharapkan keluarga di daerah asal dapat memanfaatkan dengan sebaik-baiknya dan meminimalisir menggunakan uang untuk hal yang tidak perlu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amjad, Rashid. 1996. *Indonesia dan Filipina, Jalan Menuju Transisi Migrasi*. Yayasan Adikarya IKAPI. Bandung
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta . Jakarta.
- Aswatini. 1995. *Migrasi Kembali Orang Sangir Talaud Dari Pulau-pulau Di Wilayah Filipina*. PPT-LIPI, Jakarta.
- Bank Dunia. 2012. Pembagian Pendapatan Perkapita Penduduk Suatu Negara (PNB) diunduh di laman [http://pujinurani17 .blogspot.com/2013/02/penggolongan-pendapatan-perkapita.html](http://pujinurani17.blogspot.com/2013/02/penggolongan-pendapatan-perkapita.html) Diunduh pada tanggal 23 April 2018
- BNP2TKI. 2016. *Data Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia Periode Mei 2016*. Puslitfo BNP2TKI. Jakarta
- Badan Pusat Statistik (BPS) Propinsi Lampung 2011. *Sensus Penduduk Propinsi Lampung*. Bandar Lampung.
- Budijanto, 2015. *Migrasi Internasional dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia dan Pemanfaatan Remitansi di Daerah Asal*. (International Journal of Social and Local Economic Governance IJLEG Vol 1, No. 1 April 2015. Malang. Jurnal.
- Budiyono. 2003. *Dasar-Dasar Pokok Geografi Sosial. Buku Ajar*. Program Studi Pendidikan Geografi. Bandar Lampung
- Chami, R., Cosimano. 2006. *Beware of Emigrants Bearing Gifts: Optimal Fiscal and Monetary Policy in The Presence Of Remittances*. IMF Working Papper. Washington D.C
- Curson, Peter. 1981. *Remittances and Migration: the Commerce of Movement* dalam Gurdev Singh Gosal dan Global Krishan. Penyunting Bahasa Oleh Deni Mukbar dan Subekti Mahanani. Akatiga, Bandung.

- Cohen, J. R, Jones, Conway. 2005. *Why Remittances Shouldn't Be Blamed For Rural Underdevelopment in Mexico: A Collective Response to Leigh Binford*. Alih Bahasa Oleh Ratih Dewayanti. Akatiga, Jakarta
- Connel, J. Dasgupta. 1976. *Migration Fro Rural Areas. The Evidence from Village Studies*. Delhi. Alih Bahasa Oleh Ratih Dewayanti. Akatiga, Bandung.
- Daldjoeni. 1978. *Manusia Penghuni Bumi, Bunga Rampai Geografi Sosial*. Yayasan Adikarya IKAPI, Bandung
- Dee, Haas, H.. 2005. *International Migration, Remittances and Devolepment: Myth and Facts*. Alih Bahasa Oleh Deni Mukbar dan Subekti Mahanani. Akatiga, Bandung.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Keempat. Jakarta. Balai Pustaka
- Dewayanti, Ratih. 2010. *Penguasaan Tanah, Migrasi Internasional, dan Perubahan Pedesaan*. Akatiga, Bandung.
- Dyah Purbasari Kusumaning Putri. 2015. *Pembagian Peran Dalam Rumah Tangga Pada Pasangan Suami Istri Jawa*. Fakultas Psikologi UMS. Solo
- Firdausi W. 2010. *Pengaruh Absensi Ibu Dalam Keluarga Terhadap Kenakalan Remaja Di Desa Bangunrejo Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogi*. UIN Maulana Malik Ibrahim. Malang
- Gunarsih, Kartasapoetra. 2000. *Pembentukan Perusahaan Industri*. Bima Aksara. Jakarta
- Irawati Tuty dan Eka Sri Wahyuni 2011 *Migrasi Internasional Perempuan Desa dan Pemanfaatan Remitan Di Desa Pusakajaya, Kecamatan Pusakajaya, Kabupaten Subang, Provinsi Jawa Barat*. Penelitian, Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, Fakultas Ekologi Manusia, IPB diunduh di laman <http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/52941> pada tanggal 1 April 2017 Pukul 05.50 WIB
- Jurnal Analisis Sosial. *Migrasi Internasional: Realita dan Perubahan Terhadap Kesejahteraan*. Yayasan AKATIGA. Bandung
- Kantor Desa Bumi Jaya Kecamatan Candipuro. 2016. *Monografi Desa Bumi jaya..* Candipuro
- Kementerian Ketenagakerjaan. 2016. *Data Total Remitan TKI di Luar Negeri*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Kemnaker. Jakarta
- Kertonegoro, S, 1994. *Hubungan Industrial (Hubungan Antara Pengusaha dan Pekerja (bipartite) dan Pemerintah (Tripartite))*, Yayasan Tenaga Kerja Indonesia, Jakarta

- Lee, Everett S. *A Theory of Migration*. University of Pennsylvania. Demography, Vol. 3, No. 1. (1966), pp. 47-57 Alih Bahasa Oleh Ida Bagoes Mantra. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Manning Chris, Tadjudin Noer Effendi. 1985. *Urbanisasi, Pengangguran dan Sektor Informal di Kota*. Gramedia. Jakarta
- Mantra, Ida Bagoes. 2000. *Demografi Umum*. Pustaka Pelajar Yogyakarta
- Murdiyanto, Eko. 2001. *Remitan Migran Sirkuler dan Gejala Perubahan Sosial di Jawa*. IPB Press. Bogor
- Naim, Mochtar. 1984. *Voluntary Migration in Indonesia*. In *Internal Migration*. Alih Bahasa Arif Nasution . IKAPI, Bandung.
- Nasution, Arif. 1999. *Globalisasi dan Migrasi Antarnegara*. Yayasan Adikarya IKAPI Bandung :
- Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 1981 Pasal 1 tentang Upah, No. 115. Sekretariat Negara. Jakarta
- Punaji, Setyosari. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan Kencana*. Jakarta.
- Primawati, Anggreini 2011 *Remitan Sebagai Dampak Pekerja Di Malaysia* Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Indonesia. Disertasi. Diunduh pada laman <http://puslit.kemsos.go.id/upload/post/files/b38502418839b93f79f07b2814f473a8.pdf> pada tanggal 26 Oktober 2017 Pukul 10.45 WIB
- Ratna, Naluri, 2013. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penduduk Di Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar Menjadi TKI Ke Taiwan*, Swara Bumi, Semarang. Skripsi.
- Saefullah, A D, 1994 *Mobilitas Penduduk Dan Perubahan Di Pedesaan (Studi Kasus Di Jawa Barat)*, *Majalah Kajian Ekonomi Dan Sosial*, Hal 35 - 47, Edisi 7 Tahun 1994. LP3ES. Bandung
- Setiadi, Jurnal volume. 10, nos. 2. Pp. 17-38, 2002. *Is International Migration A Way Out Of Economic Crisis?* Diunduh pada laman <https://www.neliti.com/publications/352/international-and-internal-migration-in-indonesia> diakses pada tanggal 12 Oktober 2017.
- Singarimbun, Masri dan Effendi, Sofian. 1989. *Metode Penelitian Survei*. LP3ES. Jakarta
- Sofar Silaen dan Widiyono. 2003. *Metodologi Penelitian Sosial Untuk Penulisan Skripsi dan Thesis*. Media, Jakarta



- Subarjo. 2004. *Meteorologi dan Klimatologi*. Buku Ajar. Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Lampung
- Subianto, Anwar. 2006. *Pengaruh Pemanfaatan Remitan Buruh Migran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Wilayah Di Kabupaten Cilacap (Studi Kasus Di Kecamatan Adipala, Kecamatan Binangun dan Kecamatan Nusawungu)*. Masters thesis, Program Pascasarjana Universitas Diponegoro diunduh di laman [https://scholar.google.co.id/scholar?hl=en&as\\_sdt=0%2C5&q=anwar+subianto&btnG=](https://scholar.google.co.id/scholar?hl=en&as_sdt=0%2C5&q=anwar+subianto&btnG=) pada tanggal 8 juni 2017 pukul 10.48 WIB
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif R&D*. Alfabeta. Bandung
- Solimano, 2001. *International Migration and the Global Economic Order*. World Bank Development Research. Washington D.C
- Tanjung, Krisnina, Akbar, 1997. *Membincangkan Feminisme: Refleksi Muslimah Atas Peran Sosial Kaum Wanita*. Pustaka Hidayah. Bandung
- Tjiptoherijanto, Prijono. 1999. *Migrasi Internasional, Proses, Sistem, dan Masalah Kebijakan. Globalisasi dan Migrasi Antar Negara*. Alumni. Bandung
- Todaro, Michael. 2000. *Pembangunan Ekonomi Bumi Aksara*. Jakarta
- Trisnaningsih. 2016. *Demografi Edisi 2*. Media Akademi. Yogyakarta
- Undang-Undang No.39 Tahun 2004 tentang Tenaga Kerja Indonesia, No. 115. Sekretariat Negara. Jakarta
- Undang-Undang No 10 Tahun 1998. Tentang Perbankan. Sekretariat Negara. Jakarta